

Pengaruh Pengawasan Terhadap Disiplin Kerja Karyawan Pada Hotel Sintesa Peninsula Manado

*Jisiani A. B. Sigar
Sofia A. P. Sambul
Sandra Asaloei*

*Jurusan Ilmu Administrasi, Program Studi Administrasi Bisnis
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sam Ratulangi
jisianisigarr@gmail.com*

ABSTRACT

Supervision is one of the several functions of management within the organization, which has the meaning of a process of supervising and evaluating an activity. When doing a job, there's a rules that have been established and is mandatory to be obeyed by all people who work in that place. The activities in organization without an supervision caused work discipline decreased and will affect to other activities which hindred the process of achieving the goals. Every company including Sintesa Peninsula Hotel Manado, definitely want to provide satisfactory service for the customer, for that hotel should give the maximal and valuable service to the costumers. In order to give the maximal and valuable service, the employees have to provided to give value to customers, so the employees should be diligent in working and doing their jobs, especially hotel working system closely related to timing. Bad service caused dissatisfaction. This research was conducted on the employees of Sintesa Peninsula Hotel Manado by using the quantitative method to find out whether supervision can affect employees work discipline in Sintesa Peninsula Hotel Manado. The results of this study indicate that supervision affects employee work discipline at Hotel Sintesa Peninsula Manado where supervision has been applied and have positive impact to the employees.

Keywords : *Supervision, Work Discipline.*

PENDAHULUAN

Pengawasan merupakan salah satu fungsi dalam manajemen dalam suatu organisasi, dimana memiliki arti suatu proses mengawasi dan mengevaluasi suatu kegiatan. Suatu pengawasan dikatakan penting karena tanpa adanya pengawasan yang baik tentunya akan menghasilkan tujuan yang kurang memuaskan, baik bagi organisasinya itu sendiri maupun bagi para pekerjanya. Suatu organisasi juga memiliki

perancangan proses pengawasan, yang berguna untuk merencanakan secara sistematis dan terstruktur agar proses pengawasan berjalan sesuai dengan apa yang dibutuhkan atau direncanakan. Untuk menjalankan proses pengawasan tersebut dibutuhkan alat bantu manajerial dikarenakan jika terjadi kesalahan dalam suatu proses dapat langsung diperbaiki. Pemanfaatan SDM secara efektif merupakan jalan bagi suatu organisasi

untuk mempertahankan kelangsungan hidup dan pertumbuhan di masa yang akan datang. Dengan kata lain, keberhasilan atau kemunduran suatu organisasi banyak dipengaruhi oleh keahlian, ketrampilan kedisiplinan dari karyawannya yang bekerja di dalamnya. Agar pelaksanaan tugas dapat terlaksana dengan baik dan tujuan organisasi dapat tercapai, karyawan tentu harus melaksanakan tanggung jawab dalam pekerjaan masing-masing dengan disiplin. Dalam melaksanakan pekerjaan tentunya ada peraturan-peraturan yang sudah ditetapkan dan merupakan hal wajib untuk ditaati oleh semua orang yang bekerja di tempat itu. Peraturan-peraturan tersebut dibuat agar segala pelaksanaan kegiatan dan pencapaian tujuan dalam organisasi atau perusahaan dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan. Disiplin sangat penting untuk pertumbuhan organisasi, digunakan terutama untuk memotivasi karyawan agar dapat mendisiplinkan diri dalam melaksanakan pekerjaan baik secara perorangan maupun kelompok. Disamping itu disiplin bermanfaat mendidik karyawan untuk mematuhi dan menyetujui peraturan, prosedur, maupun kebijakan yang ada sehingga dapat menghasilkan kinerja yang baik. Minimnya pengetahuan tentang peraturan prosedur, maupun

kebijakan merupakan penyebab terbanyak tindakan indisipliner.

Pelaksanaan kegiatan suatu organisasi tanpa adanya suatu pengawasan dapat mengakibatkan disiplin kerja menurun dan akan berpengaruh pada kegiatan-kegiatan lainnya, sehingga dapat menghambat proses kegiatan dan pencapaian tujuan organisasi. Dalam setiap perusahaan termasuk Hotel Sintesa Peninsula Manado pasti ingin memberikan pelayanan yang memuaskan bagi pelanggan, untuk itu pelayanan yang diberikan harus maksimal dan bernilai. Agar pelayanan yang diberikan dapat memberi nilai pada pelanggan tentu saja para karyawan harus sigap bekerja, apalagi sistem kerja hotel berhubungan dengan ketepatan waktu. Apabila dalam pelaksanaan pekerjaan tidak disertai pengawasan, maka akan menyebabkan karyawan lalai dan tidak sigap dalam bekerja dan tentu saja akan menyebabkan kualitas pelayanan yang tidak baik yang dapat mempengaruhi tingkat kepuasan pelanggan dan membuat kepercayaan pelanggan pada Hotel Sintesa Peninsula Manado berkurang.

Berdasar pada uraian di atas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul: Persepsi Karyawan Terhadap Penggunaan Teknologi Informasi Pada Hotel Sintesa Peninsula Manado.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengawasan

Suatu sistem pengawasan yang baik sangat penting dan berpengaruh dalam proses pelaksanaan kegiatan organisasi. Karena pengawasan bertujuan untuk mengamati apa yang sebenarnya terjadi dan membandingkan dengan apa yang seharusnya terjadi dengan maksud untuk secepatnya melaporkan penyimpangan atau hambatan kepada pimpinan yang bersangkutan agar diambil tindakan korektif yang perlu. Pengawasan adalah kegiatan penilaian terhadap organisasi/kegiatan dengan tujuan agar organisasi/kegiatan tersebut melaksanakan fungsinya dengan baik dan dapat memenuhi tujuannya yang telah ditetapkan (Hadibroto,1984). Dalam suatu organisasi, tujuan pengawasan jelas dilakukan untuk kepentingan organisasi tersebut. Pengawasan dilakukan bertujuan untuk mencegah terjadinya diviasi dalam operasional atau rencana, sehingga berbagai kegiatan operasional yang sedang berlangsung terlaksana dengan baik dalam arti bukan hanya sesuai rencana, akan tetapi juga dengan tingkat efisiensi dan efektifitas yang setinggi mungkin (Siagian,2002). Melalui pengawasan, dapat diketahui penyimpangan-penyimpangan yang terjadi secara dini. Jika kekurangan dan kesalahan diketahui

lebih awal maka akan dapat dilakukan perbaikan dan peningkatan dengan cepat, artinya semua permasalahan dapat diantisipasi. Pengawasan hendaknya jangan dianggap sebagai kegiatan untuk mencari kesalahan orang lain tetapi hendaknya dilaksanakan untuk mencari kebenaran dari hasil pelaksanaan kerja. Oleh karena itu, perlu diperhatikan sifat-sifat dari pengawasan, yaitu harus bersifat "*Fact Finding*" dalam arti bahwa pelaksanaan fungsi pengawasan harus menemukan fakta-fakta tentang bagaimana tugas dilaksanakan didalam organisasi, harus bersifat "Preventif" yang berarti bahwa proses pengawasan dijalankan untuk mencegah timbulnya penyelewengan - penyelewengan dari rencana yang ditentukan, diarahkan untuk masa sekarang yang berarti bahwa pengawasan hanya ditujukan terhadap kegiatan -kegiatan yang kini dilaksanakan, hanyalah sekedar alat untuk meningkatkan efisiensi dan pengawasan tidak boleh dianggap tujuan, hanyalah sekedar alat administrasi dan manajemen maka pelaksanaan pengawasan itu harus mempermudah pencapaian tujuan, Proses pelaksanaan pengawasan harus efisiensi jangan sampai terjadi pengawasan yang menghambat usaha peningkatan efisiensi. Pengawasan tidak dimaksudkan untuk menentukan siapa yang salah jika ada

ketidakberesan akan tetapi untuk menemukan apa yang tidak benar. harus bersifat membimbing agar supaya pelaksanaan meningkatkan kemampuannya untuk melaksanakan tugas yang ditentukan kepadanya (Siagian,1982). Sifat-sifat pengawasan tersebut dapat juga digunakan sebagai dasar penyusunan rencana dan pelaksanaan pengawasan. Agar rencana dan penyusunan rencana efektif harus diketahui terlebih dahulu siapa dan apa saja subjek serta objek dari pengawasan.

DISIPLIN

Disiplin merupakan tindakan manajer untuk mendorong anggota organisasi memenuhi tuntutan berbagai ketentuan tersebut. Dengan kata lain, pendisiplinan karyawan adalah suatu bentuk pelatihan yang berusaha memperbaiki dan membentuk pengetahuan, sikap dan perilaku karyawan sehingga para karyawan tersebut secara sukarela berusah bekerja secara kooperatif dengan para karyawan lain serta meningkatkan prestasi kerjanya (Siagian,2008). Pada dasarnya banyak indikator yang mempengaruhi tingkat kedisiplinankaryawan suatu organisasi, menurut Hasibuan (2014) diantaranya adalah tujuan dan kemampuan yang ikut mempengaruhi tingkat kedisiplinan karyawan. Tujuan yang akan dicapai harus jelas dan ditetapkan secara ideal serta

cukup menantang bagi kemampuan karyawan. Kemudian teladan pimpinan yang sangat berperan dalam menentukan kedisiplinan karyawan karena pimpinan dijadikan teladan dan panutan oleh bawahannya. Balas jasa yang ikut mempengaruhi kedisiplinan karyawan karena balas jasa akan memberikan kepuasan dan kecintaan karyawan terhadap perusahaan/pekerjaannya. Jika kecintaan karyawan semakin baik terhadap pekerjaan, kedisiplinan mereka akan semakin baik pula. Keadilan yang ikut mendorong terwujudnya kedisiplinan karyawan, karena ego dan sifat manusia yang selalu merasa dirinya penting dan minta diperlakukan sama dengan manusia lainnya. Keadilan yang dijadikan dasar kebijaksanaan dalam pemberian balas jasa (penguatan) atau hukuman akan merangsang terciptanya kedisiplinan karyawan yang baik. Wasat yang berarti atasan harus aktif dan langsung mengawasi perilaku, moral, sikap, gairah kerja, dan prestasi kerja bawahannya. Sanksi hukuman yang berperan penting dalam memelihara kedisiplinan karyawan. Dengan sanksi hukuman yang semakin berat, karyawan akan semakin takut melanggar peraturan-peraturan perusahaan, sikap, dan perilaku indisipliner karyawan akan berkurang. Ketegasan

pimpinan dalam melakukan tindakan akan mempengaruhi kedisiplinan karyawan perusahaan. Dan hubungan kemanusiaan yang harmonis diantara sesama karyawan ikut menciptakan kedisiplinan yang baik pada suatu perusahaan. Hubungan-hubungan baik bersifat vertikal maupun horizontal yang terdiri dari direct single relationship ,direct group relationship, dan Cross relationship hendaknya harmonis.

Pengaruh pengawasan terhadap disiplin kerja karyawan

Menurut pendapat Suwardi (1992) Pengawasan yang efektif menuntut tingkat kepemimpinan yang tinggi meliputi pembentukan moral, mengembangkan kerjasama, kemampuan menanamkan disiplin dan mengenai sifat-sifat manusia. Hal ini disebabkan karena pimpinan mempunyai pengaruh yang besar dalam menegakkan disiplin bawahan. Kaitan antara pengawasan dengan disiplin kerja karyawan juga dapat dilihat dari pendapat Menzeis (1987 : 167), yang menyatakan bahwa disiplin tidak mungkin ada tanpa pengawasan yang baik, pemimpin harus mempunyai sistem pengawasan yang ia perlukan untuk mengarahkan para bawahannya dengan tepat. Berdasarkan uraian diatas dapatlah disimpulkan bahwa untuk menegakkan disiplin kerja maka pengawasan sangatlah diperlukan. Karena

dengan adanya pengawasan maka para karyawan diharapkan akan dapat berbuat dan bertingkah laku sesuai dengan yang diinginkan oleh organisasi, yang ada pada akhirnya akan menentukan pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Jadi pengawasan haruslah diarahkan pada upaya mewujudkan suasana tertib dan berdisiplin, yang tumbuh dan berkembang atas kesadaran dalam dirinya sendiri.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasi dan regresi sederhana. Korelasi sederhana dimaksudkan untuk mengetahui hubungan variabel pengawasan dan variabel disiplin kerja karyawan, sedangkan regresi sederhana dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh pengawasan terhadap disiplin kerja karyawan. Variabel dalam penelitian ini ialah Pengawasan (sebagai variabel X) dan Disiplin Kerja (sebagai variabel Y). Data dianalisis menggunakan analisis regresi linier sederhana. Penelitian ini dilakukan pada Hotel Sintesa Peninsula Manado dengan populasi sebanyak 150 orang karyawan dan sampel sebanyak 60 orang karyawan.

HASIL PENELITIAN

Dilihat dari uji validitas variabel x , semua item dinyatakan valid karena nilai item 1 sebesar 0,429, item 2 sebesar 0,390, item 3 sebesar 0,514 , item 4

sebesar 0,485, item 5 sebesar 0,413, item 6 sebesar 0,572, item 7 sebesar 0,551, item 8 sebesar 0,396, item 9 sebesar 0,569, item 10 sebesar 0,476, item 11 sebesar 0,506, item 12 sebesar 0,594, item 13 sebesar 0,540, item 14 sebesar 0,664, item 15 sebesar 0,710, dan item 16 sebesar 0,680 dimana r_{hitung} memiliki nilai lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,254. Begitu juga dengan variabel y semua item dinyatakan valid karena nilai item 1 sebesar 0,523, item 2 sebesar 0,523, item 3 sebesar 0,524, item 4 sebesar 0,522, item 5 sebesar 0,317, item 6 sebesar 0,420, item 7 sebesar 0,555, item 8 sebesar 0,630, item 9 sebesar 0,512, item 10 sebesar 0,547, item 11 sebesar 0,567, item 12 sebesar 0,727, item 13 sebesar 0,682, item 14 sebesar 0,641, item 15 sebesar 0,596, dan item 16 sebesar 0,494 dimana r_{hitung} memiliki nilai lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,254. Kemudian dari hasil uji reabilitas didapati bahwa nilai Cronbach's Alpha variabel x sebesar 0,829 dan variabel y 0,842 dimana nilai tersebut lebih tinggi dari nilai minimal Cronbach's Alpha yaitu 0,6. Untuk itu instrumen penelitiannya dapat dikatakan reliabel atau handal. Dari hasil analisis koefisien determinan, dapat diketahui bahwa nilai R Square adalah sebesar 0,307 dan apabila diubah dalam bentuk persen (%) maka nilainya menjadi 30,7% yang berarti Pengaruh Pengawasan

(X) terhadap Disiplin Kerja Karyawan (Y) adalah sebesar 30,7% sedangkan 69,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini dan dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y dengan total pengaruh sebesar 30,7%. Pengaruh positif ini bermakna ada pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y. Berdasarkan hasil uji t, nilai t_{hitung} variabel (X) sebesar 3,706. Karena nilai t_{hitung} sudah diketahui, maka langkah selanjutnya dengan membandingkan dengan t_{tabel} (tabel distribusi nilai t tabel). Adapun rumus dalam mencari t_{tabel} adalah : Nilai $\alpha / 2 = 0,05 / 2 = 0,025$, derajat kebebasan (df) = $n - 2 = 60 - 2 = 58$, Nilai $0,025 \times 58$ (tabel distribusi nilai t tabel), maka didapati nilai t_{tabel} sebesar 2,002. Karena nilai t_{hitung} variabel (X) sebesar 3,706 lebih besar > nilai t_{tabel} sebesar 2,002, sehingga dapat disimpulkan bahwa "Ada pengaruh pengawasan (X) terhadap disiplin kerja (Y).

PEMBAHASAN

Hotel Sintesa Peninsula Manado adalah salah satu hotel yang terkemuka di Manado yang berada di bawah naungan PT. Puncak Mustika Bersama, yang tergabung dalam Sintesa Group. Hotel Sintesa Peninsula Manado memiliki visi menjadi perusahaan jasa terbaik di Indonesia dalam usaha pelayanannya

kepada masyarakat. Sebagai sebuah usaha yang terkemuka di bidang perhotelan di Indonesia, tentunya keuntungan adalah sebuah target yang tidak bias diabaikan. Pelayanan yang prima akan berimplikasi terhadap tinggi atau rendahnya tingkat hunian hotel. Pengawasan yang baik oleh pihak atasan atau pun manajemen akan berpengaruh terhadap profesionalisme pelayanan dari setiap karyawannya. Sehubungan dengan hal ini penting bagi hotel untuk mengimplementasikan pengawasan karena munculnya tuntutan publik terhadap terwujudnya disiplin kerja karyawan Hotel Sintesa Peninsula Manado, yang menjadikan sebuah hotel kelas “*Bintang Lima*” yang terkemuka di Indonesia terhadap setiap pelayanannya kepada masyarakat pemakai jasa penginapan. Pengawasan pada setiap karyawan Hotel Peninsula Manado senantiasa dilakukan oleh pihak manajemen. Pengawasan yang dilakukan oleh manajemen Hotel, dideskripsikan : Menentukan ukuran pelaksanaan, memberikan penilaian, mengadakan korektif. Ukuran pelaksanaan ini dimaksudkan antara lain seperti penentuan standar baku tentang berbagai target dalam pekerjaan seperti menyangkut mutu pekerjaan, cara menyelesaikan pekerjaan, ketepatan waktu selesainya suatu pekerjaan. Kemudian nantinya pihak

manajemen atau atasan memberikan penilaian ataupun koreksi terhadap semua jenis pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan hotel Peninsula Manado. Koreksi terhadap setiap karyawan, senantiasa diperhatikan secara sungguh-sungguh. Tentu saja yang sudah baik tetap dipertahankan, sementara apabila ternyata masih terdapat kekurangan-kekurangan haruslah diperbaiki.

Sementara akibat dari pengawasan ini diharapkan meningkatnya disiplin karyawan hotel yang dapat di deskripsikan seperti : Tujuan dan kemampuan, teladan pimpinan, balas jasa, keadilan, waskat, sanksi hukuman, ketegasan, hubungan Kemanusiaan. Dalam teknik analisis regresi linier adalah untuk menguji kebenaran hipotesa, yaitu “*pengawasan*” berpengaruh terhadap “*disiplin kerja*” karyawan Hotel Sintesa Peninsula Manado.

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linier, diketahui bahwa variabel pengawasan (X) mempunyai pengaruh terhadap disiplin kerja karyawan (Y). Sehingga dinyatakan bahwa “*pengawasan*” berpengaruh secara simultan terhadap “*disiplin kerja*” karyawan Hotel Sintesa Peninsula Manado. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa variable pengawasan (X) secara parsial mempunyai pengaruh

yang signifikan terhadap disiplin kerja karyawan (Y). Dengan adanya hasil ini berarti implementasi pengawasan sudah diterapkan pada karyawan Hotel Sintesa Peninsula Manado, kemudian pengawasan memiliki hubungan yang kuat dan merupakan salah satu faktor yang penting terhadap disiplin kerja karyawan Hotel Sintesa Peninsula Manado.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan diatas, diketahui bahwa pengawasan memiliki pengaruh terhadap disiplin kerja karyawan Hotel Sintesa Peninsula Manado. Tingkat kepuasan pelanggan erat kaitannya dengan tingkat pelayanan yang diberikan oleh hotel. Dalam hal ini Hotel Sintesa peninsula Manado merupakan salah satu hotel terkemuka yang ada di Manado, jadi dapat dilihat bahwa hotel menerapkan pengawasan agar terciptanya disiplin kerja karyawan sehingga kualitas pelayanan hotel dapat dipertahankan. Dari hasil penelitian ini, diketahui bahwa pengawasan berpengaruh sedang terhadap disiplin kerja karyawan pada Hotel Sintesa Peninsula Manado dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, misalnya jam kerja, kompensasi, lingkungan kerja, budaya kerja dan sebagainya.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh pengawasan terhadap disiplin kerja karyawan pada Hotel sintesa peninsula manado, peneliti menyarankan agar hotel tetap mempertahankan kedisiplinan yang ada melalui sistem pengawasan yang diterapkan kepada karyawan dan akan lebih baik apabila itu lebih dikembangkan agar dapat memberikan peningkatan bagi kualitas pelayanan hotel dan kepuasan bagi pelanggan, namun tetap memperhatikan kesejahteraan karyawan agar itu dapat dilakukan sebagai sebuah tanggung jawab pelayananan bukan sebagai beban pekerjaan. Selain itu, agar visi hotel dapat tercapai dan misi hotel dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Hadibroto, H.S. dan Oemar Witarsa. 1984 .*Sistem Pengawasan Intern*, Jakarta: BPFE
- Hasibuan, M.S.P .2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia Cetakan 18*, Jakarta: Bumi Aksara
- Menzeis Black, J.1987.*How to grow in Management*. Jakarta: Terjemahan Poespanegara
- Siagian, S.P. 1982. *Organisasi, Kepemimpinan dan Perilaku administrasi*. Jakarta: Gunung Agung.
- Siagian, S.P. 2002.*Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Siagian, S.P. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara

Suwardi, E. 1992. *Aspek-Aspek
Kepemimpinan Dalam Manajemen.*

Bandung: Alumni